

Project Management

PENGENDALIAN PROYEK



Project Management

Pengendalian Proyek

Pengendalian proyek harus dilaksanakan sepanjang proyek. Pengendalian proyek agar tetap berjalan dalam batas waktu, biaya dan performansi yang ditetapkan dalam rencana. Pengendalian juga harus direncanakan

Perencanaan berkonsentrasi pada :

- Penetapan arah dan tujuan
- *Alokasi sumberdaya*
- *Antisipasi masalah*
- *Pemberian motivasi kepada para partisipan untuk mencapai tujuan*

Pengendalian berkonsentrasi pada :

- Pengendalian pekerjaan ke arah tujuan
- Penggunaan secara efektif sumberdaya yang ada
- Perbaikan/koreksi masalah
- Pemberian imbalan pencapaian tujuan

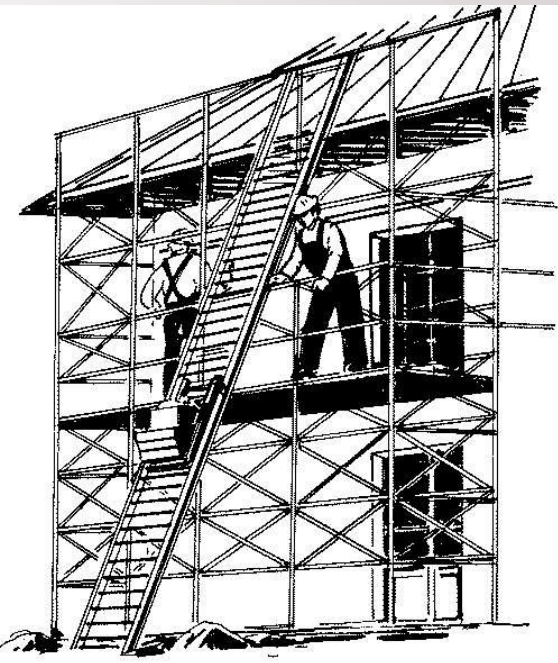


Project Management

Langkah Pengendalian

Tiga langkah pengendalian

1. Menentukan standar performansi sesuatu yang akan dikendalikan. Standar ini bisa berupa spesifikasi teknis, biaya yang dianggarkan, jadwal dan kebutuhan sumberdaya
2. Membandingkan antara performansi aktual dan performansi standar hasil pekerjaan dan pengeluaran yang sudah terjadi dibandingkan dengan jadwal, biaya dan spesifikasi performansi yang direncanakan
3. Melakukan tindakan koreksi, bila performansi aktual secara signifikan menyimpang dari yang direncanakan maka harus dikoreksi.

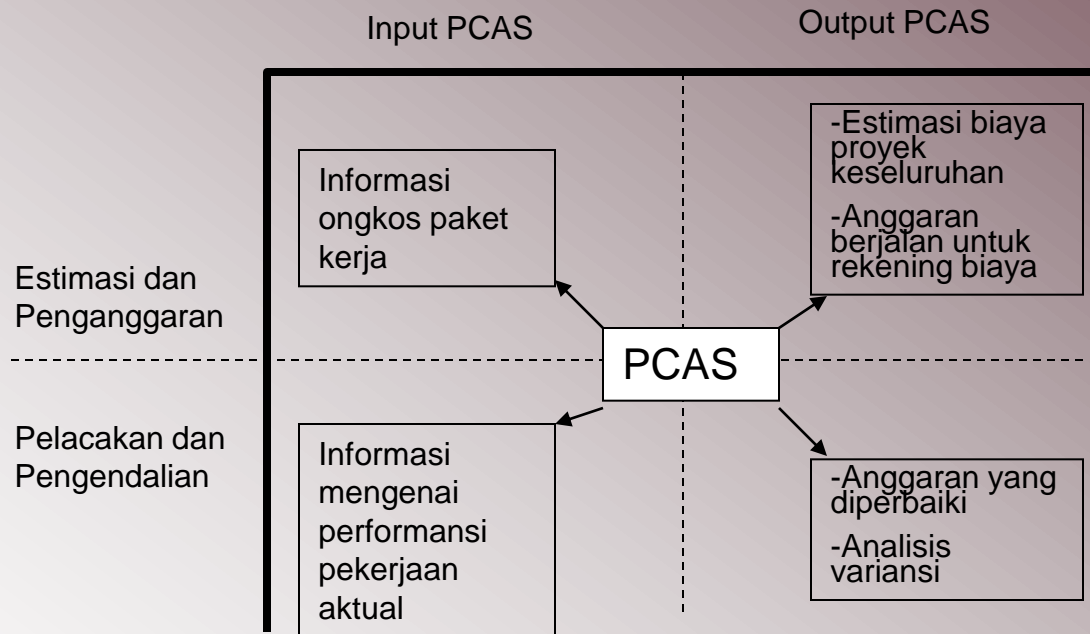
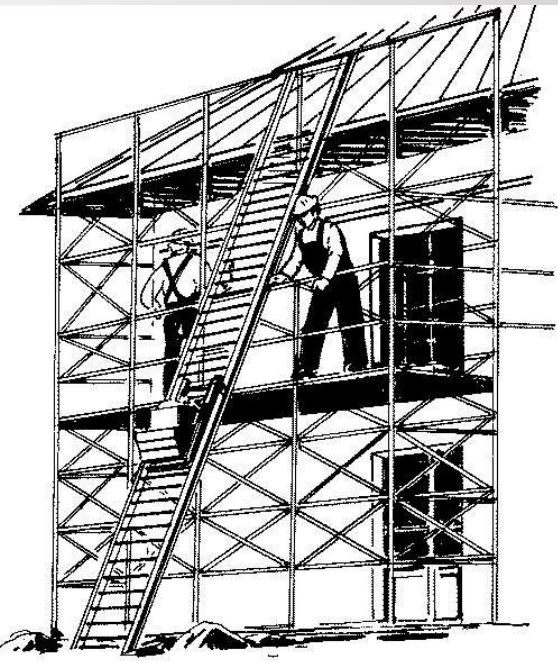


Project Management

Project Cost Accounting System (PCAS)

PCAS adalah alat bantu, baik manual maupun sistem komputer untuk memungkinkan dilakukannya perencanaan, pelacakan dan pengendalian biaya proyek.

Perintah kerja dan rekening biayanya merupakan bagian penting dalam pengendalian proyek. Secara diagramatik digambarkan sebagai berikut



Project Management

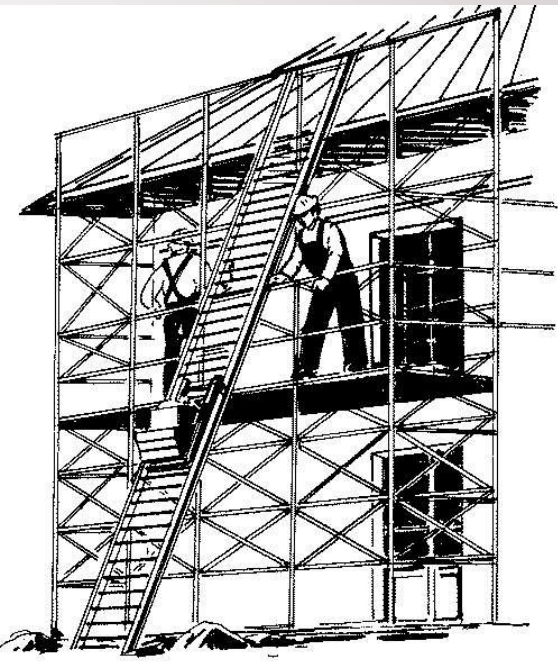
Sistem Informasi Manajemen Proyek (SIMP)

Informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan bagi manajemen.

Keputusan yang tepat dipengaruhi tersedia-tidaknya informasi yang akurat, tepat waktu, lengkap mengenai jadwal, biaya dan performansi.

Secara umum SIMP diharapkan mampu :

1. Menyediakan informasi yang perlu untuk melakukan perencanaan, pengendalian dan ringkasan-ringkasan dokumen
2. Memisahkan data dari sistem informasi komputer yang lain ke dalam database proyek
3. Integrasi pekerjaan, biaya, tenaga kerja dan informasi jadwal untuk menghasilkan perencanaan, pengendalian dan laporan ringkas untuk manajer proyek, orang-orang fungsional, dan pihak manajemen yang lebih tinggi

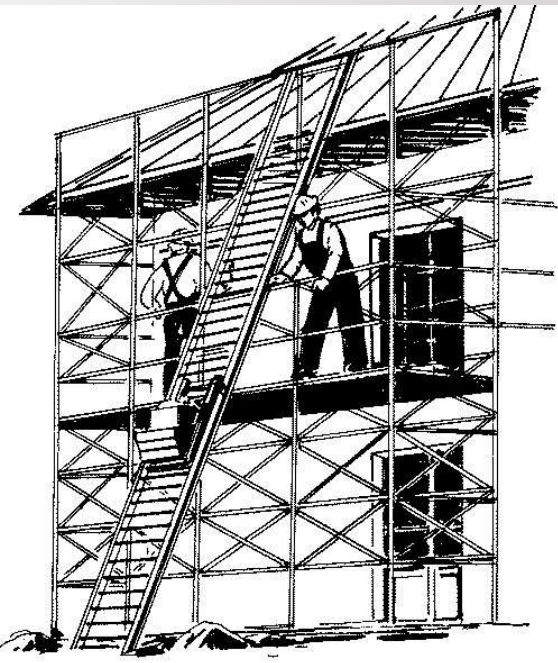


Project Management

Sistem Informasi Manajemen Proyek (SIMP)

SIMP sebaiknya memiliki kemampuan untuk membantu pelaksanaan proyek secara keseluruhan yang meliputi :

1. Pembuatan jadwal dan jaringan kerja
2. Melakukan alokasi sumberdaya melalui teknik levelling
3. Pembuatan anggaran yang meliputi biaya variabel, tetap, dan overhead
4. Melakukan pengendalian biaya serta analisis performansi
5. Menyajikan laporan dan grafik yang cukup mudah untuk dibaca.



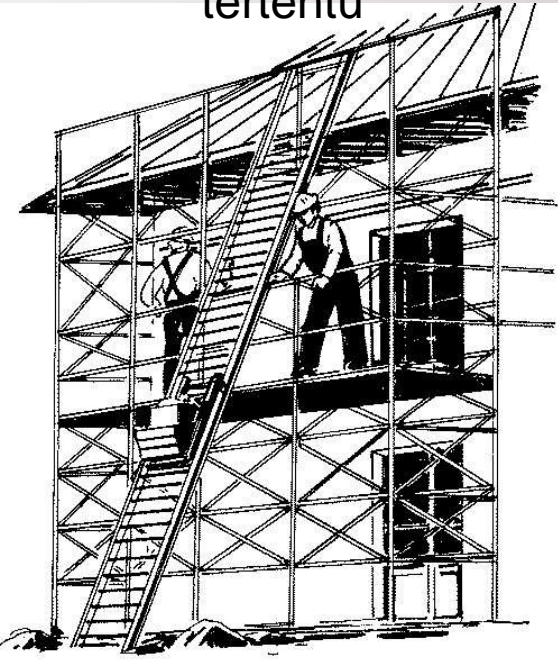
Software Manajemen Proyek : Time Liner, MS Project, Project Planner (Primavera), Metier Artemis, Project/2

Project Management

Analisis Performansi

Ada bermacam-macam variabel yang dapat digunakan untuk menganalisis jadwal dan biaya proyek :

1. BCWS – Budgeted Cost of Work Scheduled, yaitu variabel yang menyatakan besarnya biaya yang dianggarkan untuk pekerjaan yang dijadwalkan pada periode tertentu dan ditetapkan dalam anggaran
2. ACWP, Actual Cost of work Performed, variabel yang menyatakan pengeluaran aktual dari pekerjaan yang sudah dikerjakan sampai waktu tertentu



3. BCWP – Budgeted Cost of Work Performed, variabel yang menyatakan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan yang sudah dikerjakan.

Project Management

Kasus Analisis Performansi

PT Dawe menerima tender penggantian pesawat telepon rumah dari PT Telkom. Perusahaan tersebut melepas pesawat telpon yang lama diganti dengan baru. Nilai kontrak dengan harga tetap adalah Rp.50,000,000.- untuk memasang 100 pesawat baru. Beban biaya untuk pemasangan satu pesawat adalah Rp. 500,000.- PT Dawe memperkirakan bahwa tiap hari bisa memasang 5 pesawat.



Dengan demikian pada hari X nilai BCWS =

$X \times 5 \times \text{Rp. } 500,000.-$

Jadi BCWS pada hari ke-5 adalah = $5 \times 5 \times \text{Rp. } 500,000$

= Rp. 12,500,000.-

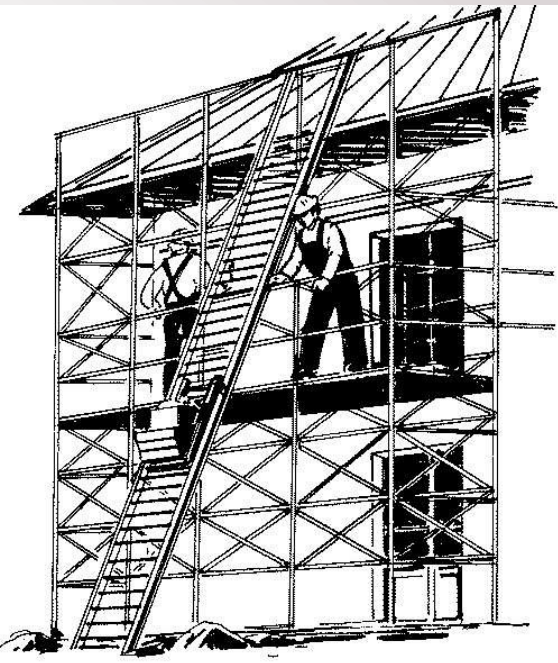
Menurut perhitungan ini biaya yang dianggarkan sampai hari ke 5 adalah Rp. 12,5 juta. Atas dasar ini juga bisa ditentukan bahwa umur proyek adalah 20 hari

Project Management

Kasus Analisis Performansi

Sementara itu BCWP memberikan informasi aktual berdasar pekerjaan yang sudah diselesaikan. Misalkan pada hari ke 5 baru dipasang 20 pesawat, harga BCWP = 20 x Rp. 500,000 = Rp 10,000,000.-

Sepintas tampak bahwa pada hari ke 5 terjadi penghematan Rp. 2,5 juta karena uang keluar lebih kecil dari yang dianggarkan.



Bila dilihat aspek kemajuan proyek, maka terlambat dengan nilai uang Rp. 2,5 juta. Artinya identik dengan 5 pesawat telpon. Bila akhir waktu ke 5 sudah dipasang 20 pesawat telpon serta sudah dilepas satu pesawat lama namun belum dipasang yang baru (pesawat ke 21), maka BCWP bisa dihitung dengan asumsi biaya pelepasan dan pemasangan sama

$Rp. 10,000,000 + (0.5)(Rp. 500,000) = Rp. 10,250,000.-$

S E K I A N

